



REGISTER YANG DIGUNAKAN OLEH OLIVIA RODRIGO DALAM ACARA *THE TONIGHT SHOW*

I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri¹, Anastasia Afri Surati Wagut²

^{1,2}Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Alamat Email: miss.vina@unmas.ac.id¹

Abstrak: Penelitian ini fokus menganalisis Register Bahasa yang digunakan dalam wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon dalam *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi register yang digunakan dalam wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon di *The Tonight Show* yang dibintangi Jimmy Fallon. Penelitian ini menyelidiki jenis register bahasa yang digunakan dalam wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon di *The Tonight Show*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan dari transkrip Video Youtube dalam *The Tonight Show* Dibintangi Jimmy Fallon. Penelitian menemukan 19 register dalam video *The Tonight Show*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk register yang ditemukan adalah register beku oratoris (19%), register musyawarah/formal (9,5%), register konsultatif (3,16%), register kasual (4, 75%), dan daftar intim (3,16%). Dari kelima jenis register tersebut, register musyawarah/formal menempati urutan pertama. Artinya penulis menghormati pembacanya selain keakraban di antara mereka.

Kata Kunci: bahasa, register, wawancara

Pendahuluan

Register dalam kajian sosiolinguistik adalah hubungan antara variasi bahasa dan konteks sosial. Peneliti menggunakan semua hubungan ini ketika menganalisis bahasa dari perspektif sosial. Salah satu cabang sosiolinguistik adalah register. Register adalah cara konvensional dalam menggunakan bahasa yang sesuai dalam konteks tertentu, yang dapat diidentifikasi sebagai situasional (misalnya di gereja), pekerjaan (misalnya di kalangan pengacara) atau topikal (misalnya berbicara tentang bahasa) (Yule: 2020). Register dapat diketahui berdasarkan pilihan kata, situasi, tempat, dan audiens pembicara. Gaya bahasa merupakan pilihan di antara alternatif lain dalam menggunakan bahasa (Ducrot dan Todorov, 1993:44). Untuk menguraikan gaya bahasa, Joos (1976) menyatakan bahwa ada lima gaya bahasa; gaya beku, gaya formal, gaya konsultatif, gaya kasual dan gaya intim. Gaya beku adalah gaya yang digunakan dalam suasana yang sangat formal seperti di istana, gereja, pidato upacara kenegaraan, dan acara-acara lainnya. Gaya formal diartikan sebagai gaya bahasa yang digunakan untuk situasi penting atau serius. Gaya



konsultatif merupakan gaya yang digunakan dalam semiformal situasi komunikasi seperti berbicara dengan orang asing. Gaya kasual adalah gaya yang digunakan untuk percakapan dalam situasi santai atau normal, tepat untuk percakapan antar teman di luar kelas atau terkadang anggota keluarga. Gaya intim adalah bahasa yang sepenuhnya pribadi yang dikembangkan dalam keluarga, kekasih, dan teman terdekat. Salzman (1998:167) menyatakan bahwa cara individu berbicara berbeda-beda tidak hanya menurut dialek asli dan dialek sosialnya, tetapi juga menurut konteksnya. Artinya cara bertutur tergantung pada berbagai keadaan dan kepada siapa penutur berbicara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi register yang digunakan dalam wawancara wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon dalam *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon* dan memahami dalam situasi apa register tersebut digunakan. Ketika situasinya jelas, penutur dapat secara akurat memilih daftar bahasa yang digunakan. Contoh-contoh register yang ditemukan dalam diskusi dan wawancara dapat membantu pembaca untuk lebih mengetahui penerapan register yang berbeda-beda. Ditemukan lima penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Pertama kajian dari Hamsah, & Indra. (2018) yang membahas tentang jenis gaya bahasa dan frekuensi yang digunakan oleh pengguna facebook di Indonesia. Dalam jurnal ini ditemukan empat gaya bahasa yaitu formal, konsultatif, santai, dan intim. Kemudian, gaya bahasa santai merupakan gaya bahasa yang paling banyak digunakan oleh penutur dengan persentase sekitar 70%. Kemudian penelitian kedua dianalisis oleh Situmorang, R.K., & Herman, H. (2021). Mereka berdiskusi tentang gaya bahasa gaul dalam film “Charlie’s Angels”. Untuk menemukan jenis-jenis bahasa slang, mereka menggunakan teori dari Sumarsono (2007) dan Zhou & Fan (2013) untuk menemukan fungsinya. Setelah menganalisis data, mereka menemukan empat jenis gaya bahasa gaul, yaitu: kliping, kreatif, menggunakan kata-kata yang ada, dan metafora. Gaya bahasa slang yang paling dominan ditemukan dalam film adalah kreatif sebanyak 10 data (40%), metafora sebanyak 7 data (28%), menggunakan kata-kata yang ada sebanyak 5 data (20%) dan kliping sebanyak 3 data (12 data). %).



Penelitian kedua adalah Octaviani, A., & Purwarno, P. (2021) yang menganalisis gaya bahasa intim dari tokoh dalam film “Notebook” menemukan 22 tuturan gaya bahasa intim dengan menggunakan teori Martin Joos. Secara rinci, terdapat 22 tuturan gaya bahasa akrab yang meliputi Tuturan sebanyak 6 data, Ekstraksi sebanyak 4 data, Jargon sebanyak 3 data, Hubungan Dekat sebanyak 5 data, dan Hubungan Keluarga sebanyak 4 data. Ditemukan bahwa ada 4 faktor gaya bahasa intim yaitu partisipan, topik, setting dan fungsi. Penelitian ketiga adalah Tut Yanti (2019) dalam tesisnya yang berjudul “Analisis Register Dalam Percakapan Anggota Polisi Resor Gowa”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis register dalam percakapan anggota Satlantas Polres Gowa. resor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang menguraikan keadaan sebenarnya untuk mendukung data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat jenis register yang ditemukan dalam percakapan anggota Satuan Lalu Lintas Polres Gowa. Register tersebut adalah daftar beku, formal, konsultatif, dan kasual. Dalam penelitiannya, data diambil dari ujaran yang digunakan anggota satuan lalu lintas Polres Gowa saat melakukan penggerebekan di jalan raya. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali. Dalam penelitian ini peneliti tidak secara langsung menunjuk seorang polisi sebagai informan 1, informan 2, dan seterusnya.

Penelitian keempat adalah “Gaya Bahasa dalam Film “Love Rosie”: Analisis Sociolinguistik” karya Sipahutar, I.Y (2018) dari Universitas Sumatera Utara. Dalam penelitian ini, ia menganalisis gaya bahasa dengan teori yang dikemukakan oleh Martin Joos dalam film “Love Rosie”. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan hasil penelitiannya gaya bahasa yang dominan muncul dalam film “Love Rosie” adalah gaya bahasa intim sebanyak 23 kasus atau 59% dari seluruh gaya bahasa yang terdapat dalam film tersebut. Lalu, Putra (2017) yang menganalisis lirik lagu-lagu Scorpions. Ia menganalisis gaya bahasa menggunakan teori Keraf dari *Figure of Speech*. Hasil dari penelitian ini adalah jenis-jenis makna leksikal sinonim, hiponim, simile, metafora, sinekdoke, ironi, simbolisme, personifikasi, hiperbola, lawan kata, denotasi, dan konotasi pada lirik lagu. Lirik lagu kalajengking yang sering digunakan sinonim Begitulah cara kerja makna leksikal: subjek menjadi objek.



Penelitian kelima adalah Tamsar (2019) dari Universitas Sumatera Utara. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian kali ini ia menggunakan naskah film *Disney*. Ia menganalisis gaya bahasa yang dikemukakan oleh Martin Joos. Ia juga menganalisis faktor sosial dan hasil penelitiannya adalah data gaya Formal 5 (12,19%), Gaya konsultatif 5 (12,19%), Gaya kasual 23 (56,09%), Gaya intim 8 (19,51%), dan Gaya beku 0 (12,19 persen). Akhirnya ia menemukan gaya bahasa yang paling umum digunakan yaitu gaya santai karena faktor partisipan. Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan penelitian ini adalah jenis register apa yang digunakan dalam wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon dalam *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon*? Dan dalam situasi apa Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon dalam *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon* menggunakan gaya bahasa tersebut?

Materi dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena jenis penelitiannya adalah analisis tekstual yang dimaksudkan untuk menganalisis register bahasa yang digunakan dalam konteks wawancara. Berdasarkan Creswell (1994) penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan pemahaman yang didasarkan pada tradisi metodologis penyelidikan yang berbeda yang mengeksplorasi masalah sosial atau kemanusiaan. Sebuah studi penelitian kualitatif diperlukan untuk mengeksplorasi fenomena ini dari perspektif siswa pendidikan jarak jauh. Pengumpulan data tersebut terutama berasal dari kata-kata, kalimat-kalimat atau gambar-gambar yang mempunyai makna lebih dari sekedar angka atau kuantitas atau frekuensi (Sutopo, 2002: 35). Teknik yang digunakan untuk menganalisis data berdasarkan teori Martin Joos (1976), seorang ahli bahasa Amerika, mengidentifikasi lima derajat formalitas dalam bahasa: intim, santai, konsultatif, formal, dan beku. Ini disebut sebagai register.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan analisis data dalam penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa ada lima register yang digunakan dalam wawancara



berdasarkan teori Martin Joos (1976). Register tersebut bersifat beku, formal, konsultatif, santai, dan intim. Dan dari tabel tersebut, hasil jenis bahasa yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar 39,57%. Untuk register yang sama, nomor penemuan register adalah register konsultatif dan intim.

Table 1. Hasil

No	Jenis register	Frekuensi	Persentase
1.	Gaya Beku	1	5%
2.	Formal	2	10%
3.	Konsultatif	6	31,5%
4.	Casual/Santai	4	21%
5.	Intimate	6	31,5%
Total		19	100%

Berdasarkan tabel tersebut ditemukan bahwa terdapat lima jenis register dalam wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon dalam *The Tonight Show Starring Jimmy Fallon*. Register yang paling banyak ditemukan adalah jenis register Consultative dan Intimate yang ditemukan sebanyak 6 bentuk dengan jumlah persentase 31,5 %. Jenis register ini paling banyak ditemukan karena dalam wawancara antara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon seringkali menggunakan gaya bahasa dengan kontruksi campuran antara formal dan informal.

Terdapat lima jenis gaya bahasa dalam Wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon dalam *The Tonight Show* Dibintangi Jimmy Fallon. Jenis-jenis gaya bahasa yang meliputi gaya beku, gaya formal, gaya konsultatif, gaya kasual, dan gaya intim terjadi dalam Wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon dalam *The Tonight Show* yang dibintangi oleh Jimmy Fallon. Penjelasan rinci tentang masing-masing bahasa adalah:

1. *Gaya Beku*

Gaya beku merupakan gaya yang biasa digunakan dalam situasi formal. Ciri pengucapannya monoton. Di bawah ini adalah beberapa contoh gaya beku yang digunakan oleh semua karakter dalam Wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon di *The Tonight Show* Dibintangi Jimmy Fallon.



Data 1:

Prawara: “Saya ingin mengucapkan selamat datang kembali di acara ini. Karena Anda benar-benar melakukan debut larut malam di acara kami dengan ‘Surat Izin Mengemudi.’ (0:02 – 0:05)

Segmen ini menampilkan gaya yang lebih formal dan tertulis yang biasa ditemukan dalam perkenalan talk show. Bahasanya terstruktur, dan tuan rumah menggunakan format standar untuk menyambut tamu, yang menunjukkan daftar yang agak beku atau telah ditentukan sebelumnya untuk perkenalan tersebut. Gaya beku dapat dilihat pada pilihan kalimat dan kata-kata yang digunakan pada kutipan prawara *Saya ingin mengucapkan selamat datang kembali di acara ini*. Ungkapan ini termasuk gaya beku / *Frozen* yang digunakan untuk menyambut tamu dan membuka acara.

2. *Gaya Resmi / Formal*

Gaya formal terbentuk dengan baik secara tata bahasa dan mudah dipahami. Gaya ini menghindari kontraksi. Ia juga menggunakan pengucapan dan intonasi dengan hati-hati. Gaya ini biasanya digunakan dalam berbicara kepada kelompok menengah atau besar. Di bawah ini beberapa contoh gaya formal yang digunakan oleh seluruh karakter dalam Wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon dalam *The Tonight Show Dibintangi Jimmy Fallon*.

Data 2:

Prawara: “Saya ingin mengucapkan selamat datang kembali di acara ini. Karena Anda benar-benar melakukan debut larut malam di acara kami dengan ‘Surat Izin Mengemudi.’ (0:02 – 0:05)

Olivia: “Aku tahu. Saya sangat senang berada di sini. Saya sangat menyukai acara ini. Saat tumbuh dewasa, saya biasa menontonnya setiap malam bersama orang tua saya.” (0:07 – 0:10).

Dialog ini mempertahankan nada yang lebih formal dengan menyusun kalimat secara hati-hati dan menggunakan ungkapan yang sopan. Pembicara menggunakan register ini ketika ingin mengarahkan peserta pada pokok bahasan, dan tidak memerlukan feedback dari peserta. Penuturnya cenderung menggunakan



kata-kata yang sopan, tidak ada singkatan, dan tidak ada kontraksi. Hal ini menunjukkan bahwa itu adalah situasi formal.

3. *Gaya Konsultatif*

Gaya konsultatif digunakan dalam sesi, di sekolah atau pertemuan produksi. Gaya ini juga bisa digunakan untuk acara formal, situasi informal. Ia juga menggunakan tata bahasa yang lengkap tetapi terkadang konstruksinya campuran. Di bawah ini adalah beberapa contoh gaya konsultatif yang digunakan oleh seluruh karakter dalam Wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon dalam The Tonight Show Dibintangi Jimmy Fallon.

Data 3:

- Prawara** : "Tapi kamu tidak melakukan kesalahan itu lagi, kan?"
Tamu : "Tidak, tidak. Aku punya Finsta sekarang, jadi aku aman."
Tuan rumah : "Kamu punya Finsta?"
Tamu : "Ya, ya, ya. Apakah kamu punya Finsta, Jimmy?"
Prawara : "Aku butuh Finsta."
Tamu : "Ya. Kamu membutuhkan Finsta." (1:48 – 1:52)

Pada bagian dialog ini, pembawa acara dan tamu mendiskusikan konsep Finsta (Instagram Palsu) dengan cara yang lebih bersifat nasihat atau konsultatif. Percakapan tersebut melibatkan saran dan rekomendasi tentang pembuatan Finsta, dan bahasa yang digunakan lebih informatif dan membimbing, menunjukkan daftar konsultatif.

4. *Gaya Kasual/Santai*

Gaya kasual adalah komunikasi informal antara teman dan orang dalam yang mempunyai sesuatu atau latar belakang informasi untuk dibagikan. Ketika orang menggunakan bahasa ini, biasanya bahasa ini dipersingkat sehingga kita dapat menemukan gaya ini dalam obrolan, panggilan telepon, dan percakapan sehari-hari. Di bawah ini adalah beberapa contoh gaya konsultatif yang digunakan oleh semua karakter dalam Wawancara Olivia Rodrigo dengan Jimmy Fallon di The Tonight Show Dibintangi Jimmy Fallon.



Data 4:

Prawara : "Oh, aku mengikutimu di media sosial, dan aku -- Omong-omong, kamu adalah pengikut yang baik jika kamu menyukai media sosial. Tapi aku perhatikan kamu tidak membalas siapa pun."

Tamu : "Oh. Maafkan aku. Kalau aku mengikuti satu orang, aku harap orang itu adalah kamu."

Prawara : "Terima kasih. Oh, ya. Tapi sungguh..."

Tamu : "Ah, [tidur]." (0:37 – 0:52)

Pada bagian dialog ini, nadanya lebih santai dan komunikatif. Tuan rumah dan tamu terlibat dalam pertukaran persahabatan, mendiskusikan media sosial dan kebiasaan berikutan tamu. Bahasa yang digunakan bersifat informal dan mencakup ekspresi santai seperti "Oh," dan "Ah, [bleep]." Hal ini berkontribusi pada nada santai dalam percakapan.

5. *Gaya Intim*

Gaya bahasa intim biasanya digunakan oleh partisipan yang mempunyai hubungan sangat dekat, seperti antar anggota keluarga, antar teman dekat. Bahasa ini dapat dikenali dari penggunaan bahasa yang tidak lengkap, kata-kata yang pendek, dan biasanya artikulasinya tidak jelas. Hal ini terjadi karena peserta sudah saling memahami.

Data 5:

Prawara : "Aku bertemu denganmu, um, mungkin tiga tahun lalu. Kamu tidak akan ingat. Itu sudah lama sekali."

Tamu : "Apa maksudmu, aku tidak ingat." (0:15 – 0:20)

Prawara : "Dan kamu benar-benar mendatangi ibuku dan memeluknya." (0:25)

Tamu : "Dia sangat mencintaimu. -Ya ampun."

Prawara : "Dia mengirimkan salam dan berkata, 'Terima kasih atas pelukannya.'"

Tamu : "Hai, Bu! Hai! Ya." (0:29 – 0:33)

Pada bagian dialog ini, pembawa acara dan tamu terlibat dalam percakapan yang lebih pribadi dan intim. Mereka mendiskusikan pertemuan masa lalu, mengenang pelukan yang dibagikan dengan ibu tamu, dan mengungkapkan kasih sayang. Bahasa yang digunakan lebih personal dan terhubung secara emosional, menunjukkan suasana yang intim.



Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa ada lima jenis register berdasarkan teori Martin Joos, yang digunakan dalam konteks wawancara. Mereka adalah register beku, formal, konsultatif, kasual, dan intim. Masing-masing register mempunyai ciri dan fungsi masing-masing seperti yang telah dijelaskan di atas. Ketika pembicara ingin menggunakan register, mereka harus mempertimbangkan jenis register mana yang sesuai dengan situasi tersebut. Penggunaan register akan membantu khalayak memahami maksud tuturan pembicara. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik yang sama tentang register bahasa, sebaiknya mempertimbangkan untuk membandingkan perbedaan register bahasa yang digunakan dalam dua konteks berbeda, misalnya dalam diskusi dan wawancara.

Rujukan

- Ananda Athira Putri, R. (2022). *Language Style in Miracle From Heaven Movie: A Sociolinguistic Study*. Journal of English Education and Literature 1(1), 1-13
- Febriani, A. ((2019). *An Analysis of Language Style In "To All the Boys I've Loved Before" Movie*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan 6(2)
- Ayu Shofyanti, R. (2021). *Analysis Of Language Registers Used in Discussion And Interview*. NEELLS Proceeding
- Ayu Isnu Maharani, S. (2021). *The Usage Specification of Registers in social media Instagram*. Lingual Journal 11(1)
- Yanti, T. (2019). *An Analysis of Register in The Conversation of Police Members of Gowa Police Resort*. Thesis. Universitas Alauddin Makassar.
- Prasiyanto Cahyono, S. (2022). *Register In Classroom Discourse: An SFL Perspective*. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)
- Kardi Wahyuningsih, S. (2021). *Analysis of Register Used in Reader's Digest Magazine's Food Columns*. Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching (JLLLT) 1(1).
- Afifah Irwan, A. (2023). *An Analysis of Language Styles Used in Hong's Movie "Red And the Seven Dwarfs" Movie*. Thesis. English Education, Faculty of Letters, Sawerigading University of Makassar.
- Setiana, N. (2022). *An Analysis of Language Style Stle In "Front of Class" Movie*. Thesis. UIN Raden Intan
- Sharron Lauterboom, C. (2024). *Exploring Language Style in The Menu Movie: A Comprehensive Study*. Project Professional Journal of English Education. 7(1).